



**PENGARUH PENDAPATAN DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**IMAM SALEH PULUNGAN
NIM 17 401 00182**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PENDAPATAN DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**IMAM SALEH PULUNGAN
NIM. 17 401 00182**

PEMBIMBING I

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725199903 1 002**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505201903 2 008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Imam Saleh Pulungan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Februari 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Imam Saleh Pulungan** yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wk. II Batang Toru)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725199903 1 002

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imam Saleh Pulungan**
NIM : 17 401 00182
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru).

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Februari 2022

Saya yang Menyatakan,



Imam Saleh Pulungan
NIM. 17 401 00182

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imam Saleh Pulungan
NIM : 17 401 00182
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wk. II Batang Toru)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 15 Februari 2022

Yang menyatakan,



Imam Saleh Pulungan
NIM. 17 401 00182



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : IMAM SALEH PULUNGAN
NIM : 17 401 00182
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru)

Ketua,

Nofinawati, SEL., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris,

Azwar Hamid., M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Nofinawati, SEL., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Azwar Hamid., M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 002

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 78,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,89
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap
Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus
Masyarakat Wek. II Batang Toru)**

NAMA : Imam Saleh Pulungan
NIM : 17 401 00182

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 15 Maret 2022



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : IMAM SALEH PULUNGAN
NIM : 17 401 00182
Judul : **Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru)**

Mayoritas masyarakat Wek. II Batang Toru adalah masyarakat yang mayoritas beragama Islam, dengan persentase sebesar 84,04 persen dari keseluruhan jumlah penduduk yang ada. Selain itu didukung dengan telah beroperasinya beberapa bank di Kecamatan Batang Toru mengharuskan setiap lembaga keuangan termasuk bank syariah untuk memiliki kemampuan melihat peluang dalam meningkatkan *market share*-nya. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah pendapatan dan lingkungan sosial secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendapatan dan lingkungan sosial secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Penelitian ini digunakan untuk bisa menambah wawasan, pengetahuan dan acuan serta referensi dalam penulisan karya ilmiah.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah teori-teori yang berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah, pendapatan, lingkungan sosial, dan minat menjadi nasabah di bank syariah. Sehubungan dengan itu, kajian dihubungkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu pendapatan dan lingkungan sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teori yang dikembangkan *Issac Michael*. Analisis penelitian menggunakan statistik yaitu *SPSS Versi 24*.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Sedangkan variabel lingkungan sosial (X_2) berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 95,4 persen menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan lingkungan sosial mempengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah. Sedangkan 4,6 persen sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : **Pendapatan, Lingkungan Sosial, Minat Menjadi Nasabah**

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofiwati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I., selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Alm. Ramlan Pulungan dan Ibunda Enni Suarni Nasution tercinta yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa di dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kakak saya tercinta Maya Sulisti Pulungan, Nita Bonita Pulungan, Lanny Zizah Pulungan, juga adik saya Adi Sahy Putra Pulungan dan Harifin Ilham Pulungan yang senantiasa memberi bantuan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti yaitu sahabat MIPA Ibrahim Azis Harahap, S.H., Monika Putri Irawani Lubis, S.Ars, Putri Pebridayanti, S.T.P. Sahabat seperjuangan Aditya Dwi Prayoga, Suheri, Ahmad Rifai, Ramadhansyah, Angga Setiawan, Ririn Karlina, Rizky Yunita, Indah Angraini dan Wildan Agustina yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2017, terkhusus Perbankan Syariah-5 Tahun 2017, teman-teman seperjuangan KKL Pondala, Bussines of Curcol yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu

memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

10. Masyarakat Wek. II Batang Toru selaku responden yang telah meluangkan waktunya dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Februari 2022
Peneliti,

IMAM SALEH PULUNGAN
NIM. 17 402 00182

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	ء	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah danya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dangaris atas
.....ى	Kasrah danya	ī	I dangaris di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Defenisi Operasional Variabel	7
F. Tujuan Masalah	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	13
1. Minat Menjadi Nasabah	13
a. Pengertian Minat	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	14
c. Fungsi Minat.....	16
d. Unsur-Unsur Minat	16

2. Bank Syariah	17
a. Pengertian Bank Syariah	17
b. Asas, Tujuan dan Fungsi Bank Syariah	19
c. Peranan Bank Syariah	22
d. Produk-Produk Bank Syariah	27
3. Pendapatan	32
a. Pengertian Pendapatan	32
b. Jenis-Jenis Pendapatan	34
c. Sumber Pendapatan	35
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	36
e. Distribusi	37
4. Lingkungan Sosial	38
a. Pengertian Lingkungan Sosial	38
b. Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Lingkungan Sosial ..	39
c. Indikator Lingkungan Sosial	40
B. Penelitian Terdahulu	42
C. Kerangka Pikir	49
D. Hipotesis	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
B. Jenis Penelitian	52
C. Sumber Data	52
D. Populasi dan Sampel	53
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	56
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	57
a. Validitas	57
b. Reliabilitas	58
2. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Normalitas	58

b. Uji Multikoleniaritas	59
c. Uji Heteroskedastisita	60
3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
4. Uji Hipotesis	61
a. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t).....	61
b. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)	62
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Batang Toru	63
B. Analisis Hasil Penelitian.....	65
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	65
a. Validitas.....	65
b. Reliabilitas	67
2. Uji Asumsi Klasik.....	68
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Multikolinearitas	68
c. Uji Heteroskedastisitas	69
3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
4. Uji Hipotesis	72
a. Uji t (Parsial)	72
b. Uji F (simultan)	73
c. Koefisien Determinasi (R^2)	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
D. Keterbatasan Penelitian	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 79

B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 81

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Statistik Perbankan Syariah	2
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	42
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Nasabah.....	65
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan	66
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial	66
Tabel IV.4	Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	68
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel IV.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel IV.8	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	71
Tabel IV.9	Hasil Uji t (Parsial)	72
Tabel IV.10	Hasil Uji f (Simultan)	74
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Karangka Pikir	50
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah di Indonesia lahir sejak tahun 1992. Bank Syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan Bank Konvensional. Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank tergantung akad dan perjanjian antara nasabah dengan bank.¹

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia dapat dilihat dari semakin beragamnya produk-produk Perbankan Syariah yang mampu membuat konsumen tertarik untuk memakai jasa Perbankan Syariah seperti pada produk penghimpunan dana yang akan diturunkan lagi menjadi produk tabungan, giro dan deposito. Kita tahu bahwa awalnya Perbankan Syariah hanya dikenal oleh sebagian kecil masyarakat akan tetapi dengan terus berkembangnya perbankan syariah sekarang sudah banyak masyarakat dipelosok desa yang sudah mengenal Perbankan Syariah.² Berikut data

¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 30-32.

²Ayu Andriani, *Pengaruh Persepsi Dan Religiusita Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al- Falah Mojo Kediri)*, (Tulung Agung: IAIN Tulung Agung, 2015), hlm. 2.

perkembangan jumlah bank dan kantor Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional yang ada di Indonesia sampai akhir Desember 2020.

Tabel I.1
Statistik Perbankan Syariah

Indikator	Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor		
	2019	2020	2021
Bank Umum Syariah			
- Jumlah Bank	14	14	14
- Jumlah Kantor	1.919	2.034	2.036
Bank Umum Konvensional			
- Jumlah Bank	110	109	107
- Jumlah Kantor	31.125	30.733	32.531

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Desember 2020, *Islamic Banking Statistic*. Data Diolah.

Tabel di atas menunjukkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa sejak tahun 2019 hingga Desember 2021 Bank Syariah mengalami perkembangan. Kini, jumlah Bank Umum Syariah mencapai 14 Bank. Jumlah kantor bertambah 1.919 menjadi 2.036 di tahun 2021.³

Namun jika dibandingkan dengan Bank Konvensional, jumlah Bank Konvensional masih jauh unggul dari Bank Syariah di angka 110 Bank. Begitu juga ada jumlah kantor Bank Konvensional yang mencapai 32.531 kantor Bank Konvensional. Meskipun Bank Syariah mengalami perkembangan, bisa dilihat masih sedikitnya jumlah bank dan kantor pada Bank Syariah di Indonesia dengan Bank Konvensional.⁴

³<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/datadanstatistik/statistikperbankansyaria/Pages/Statistik/Perbankan-Syariah-Desember-2020.aspx>. Diakses tanggal 27 Februari 2021.

⁴<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/datadanstatistik/statistikperbankansyaria/Pages/Statistik/Perbankan-Konvensional-Desember-2020.aspx>. Diakses tanggal 27 Februari 2021.

Melihat perkembangan Perbankan Syariah mulai berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Seharusnya makin banyak yang menggunakan Bank Syariah. Kita tahu bahwa, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 (BPS RI) sebanyak 270.203.917 jiwa, dimana sebagian besar penduduk Indonesia memeluk agama Islam.⁵ Ini menjadi kesempatan pada Bank Syariah untuk berkembang dengan baik. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, antar lain faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok, usia, pekerjaan, gaya hidup, dan lain-lain. Juga banyaknya para masyarakat pekerja yang memiliki pendapatan tidak menyimpan pendapatannya ke Bank Syariah.⁶

Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan bersama Bapak Syafri Ahmad sebagai pegawai Bank Syariah Indonesia Kcp. Batang Toru menyatakan bahwa sebagian masyarakat telah menjadi nasabah Bank Syariah, dan ada beberapa faktor yang menyebabkan sebagian belum menjadi nasabah Bank Syariah. Salah satunya adalah gaji bulanan yang diterima masih menggunakan jasa Bank Konvensional, juga dari bendahara umum tempat bekerja. Sehingga mereka malas dan merasa tidak praktis jika harus membuka rekening baru.⁷

Hasil wawancara dengan Bapak M. Pulungan Wek. II Batang Toru mengatakan bahwa masih banyak masyarakat berpendapat bahwa Bank Syariah sama dengan Bank Konvensional sehingga membuat masyarakat

⁵<https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>. Diakses tanggal 4 September pukul 11.30.

⁶Sufyati HS, "Kajian CSR Dalam Aspek Ekonomi, Sosial dan Budaya" *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Vol. 12, no. 1 Oktober 2017, hlm. 125-126.

⁷Wawancara Dengan Bapak Syafri Ahmad, Pada 11 Juni 2021.

tidak menggunakan jasa Bank Syariah. Padahal masyarakat Wek. II Batang Toru memiliki lokasi yang sangat strategis, dekat dengan pusat perbelanjaan masyarakat setempat, yaitu pasar.⁸

Kecamatan Batang Toru terdapat Bank Syariah dan Konvensional, diantaranya 3 Bank Konvensional dan 1 Bank Syariah. Menjadi satu-satunya Bank Syariah yang menerbitkan keuangan syariah seharusnya Bank Syariah mengalami peningkatan dari setiap periode. Mayoritas masyarakat Wek. II Batang Toru beragama Islam. Masyarakatnya yang berpenghasilan atau pendapatannya yang dapat dikatakan cukup baik.⁹

Dari hasil wawancara di atas masalah yang dihadapi lembaga keuangan syariah ini adalah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Untuk memajukan sistem Perbankan Syariah dan menumbuhkan minat dalam setiap individu sehingga tertarik untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

Minat adalah ketertarikan seseorang pada sesuatu hal, dan hal tersebut akan mendorongnya untuk melakukan suatu keputusan atau tindakan.¹⁰ Banyak faktor yang melatarbelakangi masih rendahnya masyarakat dalam menggunakan produk/jasa Bank Syariah. Hal ini menjadi tantangan bagi bank syariah bagaimana mendorong masyarakat agar secara signifikan menjadi berminat menggunakan produk/jasa Bank Syariah.¹¹

⁸Wawancara dengan bapak M.Pulungan, pada tanggal 12 Juli 2021 di Batang Toru.

⁹Wawancara masyarakat Batang Toru, pada tanggal 23 Mei 2020 di Batang Toru.

¹⁰Ismulina dan Ali Muhayatsyah, Keputusan Mahasiswa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru, (Yogyakarta: A.A Grafik), hlm. 23.

¹¹Ismulina dan Ali Muhayatsyah, Keputusan Mahasiswa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru, (Yogyakarta: A.A Grafik), hlm. 23.

Pendapatan adalah sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Dari teori ini dapat ditarik bahwa faktor pendapatan sangat berpengaruh dengan konsumsi dan tingkat tabungan seseorang.¹²

Lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari-hari. Lingkungan sosial menurut Purwanto ialah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹³ Pada dasarnya nasabah akan merasa senang akan produk Bank Syariah maupun pelayanannya, dengan hal itu nasabah akan merasa puas dan menceritakan pengalamannya terhadap keluarga, teman atau rekan kerjanya.

Alasan peneliti mengambil objek di daerah Wek. II Batang Toru karena pendapatan yang cukup baik juga lingkungan sosial masyarakatnya memiliki kondisi tingkat keharmonisan yang cukup baik dan gaya hidup yang tenang yang tercermin dari kepemilikan harta. Masyarakatnya mayoritas muslim belandaskan pada nilai-nilai keislaman. Masyarakat Batang Toru Wek. II yang setiap daerahnya ada ustadz/ustadzah atau para ahli agama yang dapat memengaruhi lingkungannya agar lebih memandang segala kajian tentang Islam termasuk ekonomi dan khususnya Bank Syariah dan dapat mempengaruhi minat untuk menggunakan Bank Syariah.

¹²Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, Dan Yunisvita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15, No. 1, Juni 2017, Hlm. 38.

¹³Riana Monalisa Tamara, "Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Si SMA Negeri Cianjur", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 26, No. 1. April 2016, Hlm. 45.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pendapatan dan lingkungan sosial masyarakat Wek. II Batang Toru dengan judul penelitian yaitu “ **Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Wek. II Batang Toru belum keseluruhan menggunakan Bank Syariah.
2. Pendapatan sebagian masyarakat Wek. II Batang Toru tidak digunakan untuk menabung di Bank Syariah.
3. Masyarakat Wek. II Batang Toru masih beranggapan Bank Syariah dengan Bank Konvensional itu sama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebasnya adalah pendapatan dan lingkungan sosial, sedangkan variabel terikat adalah minat menjadi nasabah.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Wek. II Batang Toru menjadi nasabah di Bank Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat Wek. II Batang Toru menjadi nasabah di Bank Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan dan lingkungan sosial secara simultan terhadap minat masyarakat Wek. II Batang Toru menjadi nasabah di Bank Syariah?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. *Independence Variable*: variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering juga disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasanya dinotasikan dengan simbol X.
2. *Dependent Variabel*: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau

diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, biasanya dinotasikan dengan simbol Y.¹⁴

Tabel. I.2
Definisi Operasional Variabel

No .	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	(Y) Minat	Suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian juga kecenderungan keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu. ¹⁵	a. Dorongan dari diri sendiri b. Perhatian c. Ketertarikan d. Keinginan e. Keyakinan	Ordinal
2.	(X ₁) Pendapatan	Salah satu cara dari indikator untuk mewujudkan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. ¹⁶	a. Pekerjaan b. Penghasilan	Ordinal
3.	(X ₂) Lingkungan Sosial	Semua orang atau manusia lain yang	a. Keluarga b. Masyarakat c. Organisasi	Ordinal

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 39.

¹⁵Thomas Tan, *Teaching is an Art : Maximize Your Teaching*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), hlm. 56.

¹⁶Rio Christoper, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga", dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15, No. 1 Juni 2017, hlm. 35.

		<p>memengaruhi kita, baik secara langsung atau tidak langsung atau tempat suasana dimana sekelompok orang merasa sebagai anggotanya seperti lingkungan kerja, RT, Pendidikan, Pesantren, sebagainya.¹⁷</p>		
--	--	---	--	--

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Wek. II Batang Toru menjadi nasabah di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat Wek. II Batang Toru menjadi nasabah di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat Wek. II Batang Toru menjadi nasabah di bank syariah.

¹⁷Riana Monalisa Tamara, "Peranan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik SMA Negeri Kabupaten Cianjur" dalam *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 16, No.1 April 2016, hlm. 45.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang secara umum diklasifikasikan menjadi dua, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga diharapkan bisa sebagai acuan di dalam penelitian penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan-pengembangan penelitian lanjutan yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media aplikasi teori-teori yang diperoleh semasa diperkuliahan. Manfaat lain yang peneliti dapatkan adalah mengetahui teori mengenai pengetahuan tentang pendapatan dan lingkungan, dan minat menjadi nasabah. Istilah pepatah mengatakan “Sekali merengkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui”. Hal ini dibuktikan dengan selain ilmu peneliti bertambah mengenai variabel penelitian, keuntungan lainnya adalah kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan sarjana juga akan selesai.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi

referensi tambahan bagi penelitian berikutnya, yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.

c. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga keuangan khususnya bank syariah sebagai sumber referensi dan informasi bagaimana membuat strategi pemasaran yang baik kedepannya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama atau kearah yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan proposal terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya.

Bab I berisikan latar belakang skripsi tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dibuat dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dilatar belakang. Batasan penelitian dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya perumusan masalah dan tujuan penelitian serta variabel penelitian yang jelas satu persatu dan mengambil poin inti agar dapat dipahami pada pembahasan selanjutnya.

Bab II menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel-variabel yang dicantumkan dalam penelitian seperti definisi minat menjadi nasabah, bank syariah, pendapatan, lingkungan sosial, dan masyarakat. Teori dan

pembahasan yang berkaitan demi mendukung hasil penelitian tersebut. Pada bagian ini dijelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan variabel penelitian. Hipotesis atau hasil sementara yang disimpulkan juga ada, untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset kelapangan.

Bab III menjelaskan mengenai dimanakah lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti. Serta bagaimana peneliti mengambil data, apakah melalui kuisisioner, dokumen atau wawancara dalam penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan teknis analisis data apa saja yang digunakan oleh peneliti seperti analisis deskriptif, uji instrumen yang terdiri dari uji *validitas*, uji *reliabilitas*. Selain itu ada juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji *normalitas*, *multikolinearitas*, uji *heteroskedastisitas*. Analisis linier berganda dalam melakukan penelitian serta alasan mengapa analisis data tersebut yang digunakan dalam penelitian ini. Ditambah dengan uji *hipotesis* yang terdiri dari uji *t*, uji F, uji *R Square*.

Bab IV berisikan analisa pembahasan dan hasil penelitian yang mencakup tentang pengaruh pendapatan dan lingkungan sosial terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat jelas dan padat yang mencakup seluruh poin-poin intinya. Kemudian dilanjutkan pengisian saran-saran yang diharapkan dapat pemacu lebih baik lagi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam saran yang dicantumkan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, atau gairah dan keinginan. Sedangkan berminat diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan).¹⁸

Menurut Foerthiono dan Sadjiarto minat adalah ketertarikan seseorang pada sesuatu hal, dan hal tersebut akan mendorongnya untuk melakukan suatu keputusan atau tindakan. Jika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu objek, maka dia akan cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat dapat menjadi sebab partisipasi seseorang dalam kegiatan dan minat juga erat hubungannya dengan dorongan, reaksi emosional dan motif.¹⁹

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan minat adalah motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada obyek yang menarik serta menyenangkan, dengan kata lain minat adalah perhatian yang

¹⁸Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran." *Jurnal Idaarah* Vol. III, 2, Desember 2019, hlm. 205.

¹⁹Ismulina dan Ali Muhyatsyah, Keputusan Mahasiswa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru, (Yogyakarta: A.A Grafik), hlm. 23.

mengandung unsur-unsur perasaan, maka minat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu kegiatan.²⁰

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Menurut Wetherrington minat adalah seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempunyai sikap positif dan merasa senang terhadap hal yang dilakukan, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat timbulnya minat.²¹

Menurut Muliana yang dikutip dalam teori Kotler, Bowen, dan Makens dalam Wibisaputra bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Faktor situasi tidak terduga , situasi ini terjadi secara tiba-tiba yang mana konsumen dengan spontan memiliki minat terhadap produk atau jasa tanpa adanya dorongan maupun keterpaksaan.
- 2) Faktor sikap terhadap orang lain, pada saat orang lain menggunakan suatu produk atau jasa, konsumen lain dapat melihat dan tertarik pada produk dan jasa tersebut. Semakin besar sikap positif orang lain

²⁰Rahmad Annam, "Moivasi Berprestasi: Mewujudkan Minat dan Tidak Bosan Berprestasi Dalam Kecerdasan Berpikir Pajak Ekonomi." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Vol. 6 No 2, Juli-Desember 2018. Hlm. 98.

²¹Sugih Mukhti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik." Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019, hlm. 14.

akan memengaruhi niat pembelian konsumen lainnya, begitu juga sebaliknya.²²

Ada beberapa tahapan minat yaitu informasi yang jelas sebelum memilih, pertimbangan yang matang sebelum memilih dan keputusan memilih. Menurut Sardita Hidayati yang dikutip dalam teori Crow ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

1) Faktor dorongan dari dalam

Faktor dorongan dari dalam adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu seseorang.

2) Motif Sosial

Dalam faktor kedua ini yakni faktor motif sosial yang artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan. Misalnya minat terhadap penggunaan jasa timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain.

3) Faktor Emosional atau Perasaan

Faktor emosional atau perasaan ini dimana minat yang erat berhubungan dengan perasaan atau emosi individu. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktifitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas

²²Yuliana Siti Chotifah, "Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling." *Jurnal of Finance and Islamic Banking* Vol. 1 No 1. 1 Januari – Juni 2018. hlm. 66-67.

tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.²³

c. Fungsi Minat

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dari arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini diterangkan oleh Sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat, sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.²⁴

d. Unsur-Unsur Minat

Minat akan timbul apabila ada unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Terjadinya sesuatu hal yang menarik.
- 2) Terdapat kontraks, yaitu hal yang menonjol satu dengan yang lain, sehingga apa yang menonjol itu menjadi perhatian.

²³Sardita Hidayati, " Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pt. Bni Syariah Malang) ." *Jurnal Ilmiah* 2018. hlm. 5.

²⁴Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Indonesia Siswa SMK Kesehaan di Kota Tangerang" *Jurnal Pujangga*, Vol. 1, No. 2, Desember 2015. hlm. 88-89.

- 3) Adanya harapan untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin gangguan dari hal yang dimaksud.
- 4) Perasaan senang, seseorang dapat diketahui dari pernyataan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- 5) Perhatian, perhatian lebih bersifat sementara dan ada hubungan dengan minat.
- 6) Rasa ingin tahu, rasa ingin tahu adalah seseorang yang ingin mengetahui apa saja yang ada disekitarnya.
- 7) Ketertarikan, rasa tertarik adalah menaruh minat atau perhatian.²⁵

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah atau selanjutnya disebut dengan Bank Islam, dalam peristilahan internasional dikenal dengan *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan dengan menggunakan kata *Islamic* tidak dapat dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri.²⁶

Bank Syariah terdiri atas dua kata, yaitu kata bank dan kata syariah. Sebelum mendefinisikan istilah kata Bank Syariah maka baiknya mengetahui definisi masing-masing kata tersebut, yaitu definisi bank dan definisi syariah. Kata “Bank” berasal dari kata *bancue* jika dilihat dari bahasa Prancis, kemudian bisa juga berasal dari kata *banco* jika dilihat dari bahasa Italia, yang artinya peti/lemari atau bangku yang

²⁵ *Ibid*, hlm. 370.

²⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2011), hlm. 15.

memiliki makna tersirat, yaitu fungsi sebagai tempat atau wadah untuk menyimpan benda-benda yang berharga seperti emas, peti berlian, peti uang, dan sebagainya.²⁷

Kata “Syariah” adalah kata bahasa Arab yang secara harfiahnya berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui.²⁸ Adapun kata “Syariah” dalam versi Bank Syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian yang dilakukan oleh pihak Bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.²⁹

Penggabungan dua kata tersebut akan menjadi “Bank Syariah” berarti suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berlebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.³⁰

Dalam konteks hukum positif di Indonesia adapun yang dimaksud dengan Bank Syariah menurut ketentuan Pasal 1 Angka 7 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³¹

²⁷Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 2.

²⁸Adiwarman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011) hlm. 7.

²⁹*Ibid.*, hal. 5.

³⁰Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, *Hukum Perbankan Syariah Konsep dan Regulasi*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), hlm. 6-7.

³¹Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, hlm. 3.

Definisi lain Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³² Sedangkan menurut Rachmadi Usman yang dikutip dalam teori Warkum Sumitro mendefinisikan bahwa Bank Syariah adalah bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara Islam, yaitu dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan al-Hadist.³³

b. Asas, Tujuan, dan Fungsi Bank Syariah

Asas –asas hukum Perbankan Syariah diatur dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, dimana disebutkan bahwa Perbankan Syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi , dan prinsip kehati-hatian. Dengan berasaskan prinsip syariah maka kegiatan usahanya tidak mengandung unsur berikut:

- 1) Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhli*), atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*).

³²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 32.

³³Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 34.

- 2) Maisir, yaitu transaksi yang di gantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- 3) Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur dalam syariah.
- 4) Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- 5) Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lain.³⁴

Demokrasi ekonomi adalah prinsip syariah dalam menjalankan aktivitasnya yaitu prinsip keadilan, kesederajatan, dan ketenteraman. Sedangkan yang dimaksud dengan prinsip kehati-hatian pada penjelasan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah adalah pedoman pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat , dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.³⁵

Tujuan Bank Syariah dijelaskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yaitu “Bank Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat”.³⁶

³⁴Muhammad Sadi, *Konsep HUKUM Perbankan Syariah*, (Malang; Setara Press, 2015), hlm. 39-40.

³⁵Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 35-36.

³⁶*Ibid.*, hlm. 43.

Adapun tambahan tujuan dari Bank Syariah itu sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat .
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan, terutama dalam bidang ekonomi.
- 3) Berkembangnya lembaga bank dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan yang mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi masyarakat banyak dengan antara lain memperluas jaringan lembaga-lembaga keuangan perbankan ke daerah-daerah terpencil.
- 4) Ikhtiar ini akan sekaligus mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomis, berperilaku bisnis dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.
- 5) Berusaha membuktikan bahwa konsep perbankan menurut syariah Islam dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melebihi bank-bank dengan sistem lain.³⁷

Fungsi Perbankan Syaiah adalah sebagai perantara yang membutuhkan dana dari pihak yang membutuhkan dana dari pihak yang memiliki dana. Masyarakat yang memiliki dana akan membutuhkan Bank Syariah sebagai tempat untuk menyimpan dananya.³⁸

³⁷ *Ibid.*, hlm.37-38.

³⁸ Subaidi, "Peran dan Fungsi Perbankan Syariah Perspektif Sosio-Kultur", *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume 2, No. 2, Oktober 2018, hlm. 117.

Dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah fungsi dari Bank Syariah itu sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat.
- 2) Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).³⁹

c. Peranan Bank Syariah

Bank syariah beroperasi dengan prinsip bagi hasil. Bagi hasil adalah prinsip *muamalah* berdasarkan syariah dalam melakukan kegiatan usaha bank. Berbicara tentang peranan sesuatu, tidak dapat dipisahkan dengan fungsi dan kedudukan sesuatu itu. Diantara peranan bank islam, adalah:

- 1) Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kesadaran syariah umat islam sehingga dapat memperluas segemen dan pangsa pasar perbankan syariah.

³⁹Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, hlm. 7.

- 3) Menjalain kerjasama dengan para ulama karena bagaimana pun peran ulama, khususnya di Indonesia, sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.

Secara khusus peranan Bank Syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek berikut:

- 1) Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan. Di samping itu, bank syariah perlu mencontoh keberhasilan Sarekat Dagang Islam, kemudian ditarik keberhasilannya untuk masa kini nasionalis, demokratis, religius, ekonomis.
- 2) Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara tranparan. Artinya, pengelolaan bank syariah harus di dasarkan pada visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan.
- 3) Memberikan *return* yang lebih baik. Artinya investasi di Bank Syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai *return* keuntungan yang diberikan kepada investor.
- 4) Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan. Artinya, Bank Syariah mendorong terjadinya transaksi produktif dari dana masyarakat. Dengan demikian, spekulasi dapat ditekan.
- 5) Mendorong pemerataan pendapatan. Artinya, Bank Syariah bukan hanya mengumpulkan dana pihak ketiga, namun dapat

mengumpulkan dana Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS). Dana ZIS dapat disalurkan melalui *Qardul Hasan*, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada akhirnya terjadi penetralan ekonomi.

- 6) Peningkatan efisiensi mobilisasi dana. Artinya, adanya produk *al-mudharabah al-muqayyadah*, berarti terjadi kebebasan bank untuk melakukan investasi atas dana yang diserahkan oleh investor, maka Bank Syariah sebagai *financial arranger*, bank memperoleh komisi atau bagi hasil, bukan karena *spread* bunga.
- 7) *Uswah hasanah* implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank.
- 8) Salah satu sebab terjadinya krisis adalah adanya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).⁴⁰

Unsur utama dalam agama Islam ialah bunga yakni riba. Bunga uang biasa disebut dengan *interest*. Islam menganggap riba sebagai satu unsur buruk yang merusak masyarakat secara ekonomi, sosial maupun moral. Pengalaman riba mengakibatkan seseorang menjadi rakus, bakhil, terlampau cermat dan mementingkan diri sendiri. Oleh karena itu, Allah membenci dan melarang riba dan menghalalkan sedekah. al-Quran melarang umat Islam memberi dan memakan riba.

Allah telah menurunkan larangan memakan riba secara bertahap untuk mengurangi kesengsaraan masyarakat.⁴¹ Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT yang tercantum dalam Q.S. al-Imran ayat 130:

⁴⁰Muhammad. *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP- STIM YKPN, 2011), hlm, 17-19.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا
مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan (Q.S. al-Imran: 130).⁴²

Menurut jumbuh ulama menetapkan dengan tegas dan jelas tentang pelarangan riba, disebabkan riba mengandung unsur eksploitasi yang dampaknya merugikan orang lain, hal ini mengacu pada Kitabullah dan Sunnah Rasul serta Ijma’ para ulama. Bahkan dapat dikatakan tentang pelarangannya sudah menjadi aksioma dalam ajaran islam. Bahkan beberapa pemikir islam berpendapat bahwa riba tidak hanya dianggap sebagai sesuatu yang tidak bermoral akan tetapi merupakan sesuatu yang menghambat aktifitas perekonomian masyarakat, sehingga orang kaya akan semakin kaya sedangkan orang miskin akan semakin miskin dan tertindas.⁴³

Asbabun Nuzul dari ayat di atas yaitu mereka biasa berjual beli hingga waktu tertentu. Jika waktu itu telah sampai, mereka tambah

⁴¹Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 37-38.

⁴²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 67.

⁴³Abdul Waid, Bunga Bank Dalam Pandangan Islam, *dalam Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 1, No. 1 Desember 2017. hlm. 75.

harganya dan perpanjangan waktunya maka turunlah ayat, “hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda”.⁴⁴

Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa maksud dari ayat diatas Allah SWT melarang hamba-hambanya yang mukmin memberlakukan riba yang berlipat ganda, seperti yang dahulu biasa mereka lakukan bila telah tiba masa pelunasan utang, maka jalan keluar adakalanya si pengutang melunasi utangnya atau membayar bunga ribanya. Jika ia membayar, maka tidak ada masalah, tetapi jika ia tidak dapat membayar utangnya, dia harus menambah bayarannya sebagai ganti dari penangguhan masa pelunasannya.

Sesuai dengan suruhan dan larangan itu maka yang di jauhi adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba. Sedangkan dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata-cara bermuamalat secara Islam.

Adapun yang dimaksud dengan riba ialah tambahan uang pada suatu komoditas yang khusus.⁴⁵ Menurut Sohari yang dikutip dalam teori Syaikh Muhammad Abduh bahwa riba ialah penambahan-penambahan yang diisyaratkan oleh orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjam hartanya (uangnya), karena pengunduran janji pembayaran oleh peminjaman dari waktu yang telah ditentukan.

⁴⁴[https://www.coursehero.com/file/p1Va7f7u/F-Asbabun-Nuzul-Surah-Ali-Imran-Ayat-130-Firman -Allah-SWT-Hai/](https://www.coursehero.com/file/p1Va7f7u/F-Asbabun-Nuzul-Surah-Ali-Imran-Ayat-130-Firman-Allah-SWT-Hai/) diakses pada tanggal 04 Oktober 2021 pukul 13.10.

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 70.

Adapun jenis-jenis dari riba terbagi menjadi 4 yaitu:

- 1) Riba *fadhli*, yaitu tukar menukar barang sejenis yang barangnya sama, tetapi jumlahnya berbeda.
- 2) Riba *qardi*, yaitu utang piutang dengan menarik keuntungan bagi piutangnya.
- 3) Riba *yadh*, yaitu jual beli yang dilakukan seseorang sebelum menerima barang yang dibelinya dari si penjual dan tidak boleh menjualnya lagi kepada siapa pun, sebab barang yang dibeli belum diterima dan masih dalam ikatan jual beli yang pertama.
- 4) Riba *nasa'i*, yaitu melebihkan pembayaran barang yang diperjualbelikan atau diutangkan karena dilambatkan waktu pembayarannya.⁴⁶

d. Produk-Produk Bank Syariah

Bank Syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam hal memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Berikut ini jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1) Produk Penghimpun Dana

Produk perbankan syariah di bidang penghimpun dana disebut dengan simpanan, yaitu dana yang diperjanjikan penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.

⁴⁶Sohari Sahrani & Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah Untuk Mahasiswa* (Bogor : Ghalia Indonesia,2011), hlm.

a) Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya atau dengan pemindahbukuan. Giro yang dibenarkan secara syariah yaitu giro yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*.

Akad *mudharabah* pada giro syariah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, yaitu pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Sedangkan giro syariah dengan akad *wadi'ah* adalah perjanjian antar pemilik barang (termasuk uang) dengan penyimpanan (termasuk bank) dimana pihak penyimpan bersedia untuk menyimpan dana menjaga keselamatan barang dan atau uang yang dititipkan kepadanya.

b) Deposito

Deposito syariah yang dibenarkan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Artinya tabungan dengan sistem bagi hasil antara nasabah dengan bank. *Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak, yaitu pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola.

c) Tabungan

Tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*. Ketentuan umum dalam transaksi tabungan *mudharabah* nasabah bertindak sebagai

pemilik dana dan bank bertindak sebagai pengelola dana. Sedangkan ketentuan dalam *wadi'ah* bahwa simpanan dapat diambil kapan saja atau berdasarkan kesepakatan.⁴⁷

2) Produk Penyaluran Dana

Produk-produk pembiayaan bank syariah, khususnya pada bentuk pertama, ditunjukkan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama yang dilakukan bersama mitra usaha menggunakan pola bagi hasil dan dalam bentuk investasi sendiri kepada yang membutuhkan pembiayaan menggunakan pola jual beli dan pola sewa.

a) Pembiayaan Modal Kerja

Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

(1) Bagi Hasil

Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik, bahan baku dan sebagainya dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *mudharabah* atau *musyarakah*. Dengan berbagi hasil, kebutuhan modal kerja pihak pengusaha terpenuhi, sementara kedua belah pihak mendapatkan manfaat dari pembagian risiko yang adil.

⁴⁷Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, *Hukum Perbankan Syariah Konsep dan Regulasi*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), hlm. 47-49.

(2) Jual Beli

kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *murabahah*. Kebutuhan modal kerja usaha kerajinan dan produsen kecil dapat juga dipenuhi dengan akad salam.

b) Pembiayaan Investasi

kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

(1) Bagi Hasil

Kebutuhan investasi secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.

(2) Jual Beli

Kebutuhan investasi sebagaimana juga dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *murabahah*.

(3) Sewa

Kebutuhan aset investasi yang biasanya sangat tinggi dan memerlukan waktu lama untuk memproduksinya pada umumnya tidak dilakukan dengan cara berbagi hasil atau kepemilikan karena risikonya terlalu tinggi atau kebutuhan modalnya terlalu tinggi atau tidak terjangkau. kebutuhan

investasi seperti itu dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*.

C) Pembiayaan Anekan Barang, Perumahan dan Properti

Kebutuhan pembiayaan aneka barang dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

(1) Bagi Hasil

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *musyarakah mutanaqisah*.

(2) Jual Beli

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *murabahah*.

(3) Sewa

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad *ijarah muntahiya bittamlik*.⁴⁸

3) Jasa

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana, bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa

⁴⁸Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 122-128.

perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain:

a) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama. Bank mengambil keuntungan dari hasil jual beli valuta asing ini.

b) *Ijarah* (Sewa)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan dan jasa tata laksana administrasi dokumen. Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.⁴⁹

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan merupakan sejumlah uang diterima perusahaan, perorangan, serta baik dalam sebuah organisasi yang berbentuk gaji, sewa, komisi, ongkos, bantuan serta tunjangan kepada pensiunan dan sebagainya.⁵⁰ Sedangkan menurut Rio Crishtoper yang dikutip dalam teori Suroto mengemukakan bahwa teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan

⁴⁹Adiwarman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011) hlm. 112.

⁵⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2018), hlm. 265.

seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu, misalnya seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama.⁵¹ Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan jumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.⁵²

Sektor perusahaan akan mewujudkan aliran pendapatan kepada sektor rumah tangga melalui penggunaan sektor-sektor produksi. Rumah tangga dalam perekonomian akan menggunakan pendapatan mereka untuk transaksi yang berikut:

- 1) Membeli barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi sektor perusahaan dan pengeluaran ke atas barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri.
- 2) Membayar pajak pendapatan terhadap pemerintah.
- 3) Mengimport, yaitu membeli barang-barang yang diproduksi Negara lain.
- 4) Menabung siswa pendapatan yang diperoleh ke dalam lembaga keuangan.

⁵¹Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, Dan Yunisvita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15, No. 1, Juni 2017, hlm. 38.

⁵²Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2012), hlm. 316.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Priyono Teddy Chandra yang dikutip dalam teori M. Friedman bahwa pendapatan yang diterima masyarakat dapat di bagi 2 bagian, yaitu:

1) Pendapatan permanen (*Permanent Income*)

Adapaun yang dimaksud dengan pendapatan permanen adalah:

a) Pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan terlebih dahulu, misalnya pendapatan dari upah dan gaji.

b) Hasil dari semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang. Kekayaan sebuah rumah tangga terdiri dari dua kategori, yaitu kekayaan non manusia dan kekayaan manusia. Kekayaan non manusia misalnya kekayaan fisik (barang konsumsi tahan lama, gedung dan sebagainya), sedangkan kekayaan manusia adalah kekayaan yang melekat apada diri manusia itu sendiri, seperti keahlian, keterampilan, dan pendidikan.

2) Pendapatan sementara (*Transitory Income*)

Pendapatan sementara adalah pendapatan yang baik dapat dihasilkan terlebih dahulu dan nilainya dapat positif apabila nasibnya baik dan negatif apabila mendapat nasib buruk. Seseorang yang mendapatkan pendapatan sementara positif, sedangkan seorang

petani yang gagal panen karena iklim/cuaca buruk dikatakan mendapatkan pendapatan yang negatif.⁵³

c. Sumber Pendapatan

Menurut Iskandar yang dikutip dalam teori Raharja dan Manurung mengemukakan bahwa terdapat beberapa sumber pendapatan dalam penerimaan rumah tangga, yaitu:

1) Pendapatan gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi dari produktifitasnya, yaitu:

- a) Keahlian, adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan.
- b) Mutu modal manusia, adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan maupun hasil pendidikan dan latihan.
- c) Kondisi kerja, adalah lingkungan dimana seseorang bekerja.
- d) Pendapatan dari asset produktif, adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya.
- e) Pendapatan dari pemerintah, adalah pendapatan yang diterima dari bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.

2) Pendapatan dari kekayaan, yaitu suatu pendapatan dari usaha sendiri.

Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang

⁵³Priyono Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Makro*, (Surabaya, Zifatama Publishing, 2016), hlm. 18-54.

dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa capital untuk sendiri tidak diperhitungkan.

- 3) Pendapatan dari sumber lain, yaitu keberhasilan usaha, keberhasilan pedagang itu dapat di ukur dari pendapatan yang diperoleh.⁵⁴

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan

Menurut Boediono, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang, antara lain:

- 1) Jumlah pada faktor-faktor hasil produksinya bersumber pada pemberian atau warisan kemudian hasil-hasil tabungan tahunannya.
- 2) Harga masing-masing dari per unit faktor produksi, harga yang ditentukan permintaan dan penawaran di pasar merupakan faktor produksi.
- 3) Hasil suatu kegiatan setiap anggota keluarga mempunyai pekerjaan sampingan.⁵⁵

Sedangkan menurut Bintari dan Suprihatin, pendapatan tinggi rendahnya yang diterima seseorang bergantung pada:

- 1) Keahlian dan kecakapan dalam bekerja

Dalam hal ini, semakin tinggi dalam melakukan ide-ide dalam berbagai keahlian yang dapat meningkatkan secara efektivitas sehingga dapat berpengaruh terhadap penghasilan.

- 2) Kesempatan kerja yang tersedia

⁵⁴Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa" *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017, Hlm. 128-129.

⁵⁵Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 150.

Semakin banyaknya kesempatan kerja yang tersedia maka akan semakin banyaknya hasil yang diperoleh.

3) Kekayaan yang dimiliki

Dari kekayaan seseorang akan mempengaruhi penghasilan yang diperolehnya.

4) Banyak sedikitnya modal yang dapat digunakan

Semakin besar usaha seseorang maka dapat berpeluang besar yang dapat meningkatkan penghasilannya.

5) Keuletan kerja

Dalam keuletan kerjasama dengan keberanian seseorang yang dapat menghadapi tantangan.⁵⁶

e. Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan dalam Islam merupakan penyaluran harta yang ada, baik dimiliki oleh pribadi atau umum (publik) kepada pihak yang berhak menerima yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syariat. Fokus dari distribusi pendapatan dalam Islam adalah pendistribusiannya. Secara sederhana bisa digambarkan, kewajiban menyisihkan sebagian harta bagi pihak surplus diyakini sebagai kompensasi atas kekayaannya dan di sisi lain merupakan insentif untuk kekayaan pihak defisit.

Sektor-sektor distribusi pendapatan memiliki tiga bentuk, yaitu distribusi pendapatan sektor rumah tangga, distribusi pendapatan sektor

⁵⁶Bintari dan Suprihatin, *Ekonomi dan Koperasi*, (Bandung: Ganesa Exact, 2012), hlm. 35.

negara, dan distribusi pendapatan sektor industri. Ekonomi Islam datang dengan sistem distribusi yang merealisasikan tujuan yang mencakup berbagai bidang kehidupan. Secara umum sistem distribusi dalam Islam merealisasikan tujuan umum syariat Islam melalui dakwah, pendidikan, sosial dan ekonomi.⁵⁷

4. Lingkungan Sosial

a. Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan gabungan kata dari lingkungan dan sosial. Dimana defenisi masing-masing dari kata tersebut adalah, pertama kata “lingkungan” yang artinya sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang dalam kehidupan manusia atau salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis.⁵⁸ Kedua kata “sosial” yang artinya segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama.

Menurut Riana Monalisa Tamara yang dikutip dalam teori Sumaatmadja bahwa lingkungan sosial terdiri dari kelompok manusia sendiri. Sedangkan menurut Purwanto lingkungan sosial ialah semua

⁵⁷Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 131-141.

⁵⁸Sufyati, “ Corporate Social Responsibility: Kajian Ekonomi, Soisal dan Lingkungan”, *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Vol. 12, No. 1, Oktober 2017. hlm. 125-131.

orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁹

Definisi lain lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak secara langsung. Pengaruh secara langsung, misalnya dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, teman-teman kita, kawan sekolah, kawan sepekerjaan, dan sebagainya. Yang tidak langsung, melalui radio, televisi, dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, surat-surat kabar, dan sebagainya, dan dengan berbagai cara yang lain. Lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang lebih besar, terutama terhadap perumbuhan rohani atau pribadi seseorang.⁶⁰

b. Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Lingkungan Sosial

Faktor yang dapat mempengaruhi kondisi lingkungan sosial yaitu salah satunya kelas sosial, yang meliputi:

1) Kelompok Acuan

Kelompok acuan menurut Kotler dan Amstrong adalah semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.

⁵⁹Riana Monalisa Tamara, "Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Si SMA Negeri Cianjur", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 26, No. 1, April 2016, hlm. 45.

⁶⁰Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 73.

2) Keluarga

Keluarga menurut Kotler dan Amstrong adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan telah menjadi objek penelitian yang luas.

3) Peran dan Status

Seseorang berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya, keluarga, klub, organisasi.⁶¹

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan dalam menentukan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari kegiatannya, yaitu lingkungan sosial usahanya dan iklim usaha. Keadaan sosial disuatu negara mengalami perubahan dengan sangat besar pengaruhnya kepada efisiensi dari operasional berbagai perusahaan dan kepada kemampuannya untuk memperoleh keuntungannya, setiap pemilik atau pemimpin usaha harus dapat memahami keadaan lingkungan dan dampak lingkungan tersebut terhadap usaha yang dijalankannya, akibat dari ini iklim juga akan mengalami perubahan.⁶²

c. Indikator Lingkungan Sosial

Aspek-aspek dalam lingkungan sosial yang ditempuh oleh seseorang melalui 3 hal:

1) Lingkungan keluarga atau lingkungan pertama

⁶¹Roni Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah", *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2017, Hlm. 47.

⁶²Sadono sukirno, *pengantar bisnis*, (Jakarta: Prenada media group, 2012), hlm. 63.

- 2) Lingkungan sekolah atau lingkungan kedua
- 3) Lingkungan masyarakat atau lingkungan ketiga.⁶³

Menurut Ismaulina yang dikutip dalam teori Sunarto ada beberapa kondisi lain yang dapat mempengaruhi lingkungan dalam minat individu ada 3 macam, yaitu:

- 1) Lingkungan kehidupan masyarakat, seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian, perdagangan, maupun lingkungan yang masyarakatnya rata-rata terdidik.
- 2) Lingkungan kehidupan rumah tangga dan kondisi sekolah, seperti memiliki disiplin tinggi yang baik dan bermutu, dan memiliki pola piker yang lebih baik.
- 3) Lingkungan kehidupan teman sebaya, meliputi pergaulan sehari-hari dengan teman sebaya dapat mempengaruhi banyak hal.⁶⁴

Adapun macam-macam lain dari lingkungan tempat itu ialah:

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Lingkungan kampung
- 4) Lingkungan perkumpulan pemuda
- 5) Lingkungan negara, dan sebagainya.⁶⁵

⁶³Sayyidatul Maghfiroh, *Op., Cit.*, hlm, 33-34.

⁶⁴Ismaulina Dan Ali Muhatsyah, *Keputusan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*, (Jakarta: A.A Persada, 2015), hlm. 26-27.

⁶⁵Iskandar, *Op. Cit.*, hlm. 123.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait dan asumsi-asumsi relevan dari hasil penelitian tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel. II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sayyidatul Maghfiroh (Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta Vol 7 No 3 2018).	Pengaruh <i>religiusitas</i> , pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>religiusitas</i> tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah sedangkan Pendapatan dan Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Secara simultan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>religiusitas</i> , pendapatan, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. ⁶⁶
2.	Rif'at Maulidi (Skripsi FEBI IAIN Salatiga,	Pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan

⁶⁶Sayyidatul Maghfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalhat*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm. 6.

	2018)	menabung menggunakan bank syariah (Studi kasus SMA N 1 Ambawara).	terhadap minat menabung siswa menggunakan bank syariah. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung siswa menggunakan bank syariah. Dan variabel lingkungan sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung siswa menggunakan bank syariah ⁶⁷
3.	Muchamad Miftahul Huda (Skripsi FEBI, IAIN Salatiga, 2017).	Pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, variabel pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, dan variabel pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung. Secara bersama-sama variabel pendidikan, pekerjaan dan pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung. ⁶⁸
4.	Ahmad Afandi (Skripsi FEBI, IAIN Padangsidimpuan, 2019).	Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Dosen Institut Agama Islam	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan

⁶⁷ Ri'fat Maulidi, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah* (Skripsi IAIN Salatiga, 2018), hlm. 12.

⁶⁸ Muchamad Miftahul Huda, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah* (Skripsi IAIN Salatiga, 2018), hlm. 11.

		Negeri Padangsidimpuan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.	menjadi nasabah di Bank Syariah, variabel tingkat <i>regiliusitas</i> berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menjadi nasabah di Bank Syariah, dan variabel <i>disposable income</i> persepsi tidak berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menjadi nasabah di Bank Syariah. Secara simultan variabel persepsi, tingkat <i>regiliusitas</i> dan <i>disposable income</i> berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menjadi nasabah di Bank Syariah. ⁶⁹
5.	Gicella Fanny Andriani, Halmawati (Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 1, No. 3 Sei D, Agustus 2019)	Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, variabel kelompok acuan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, dan variabel budaya berpengaruh terhadap

⁶⁹Ahmad Afandi, "Pengaruh Persepsi, Tingkat *Religiusitas* Dan *Disposable Income* Terhadap Minat Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah", (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm. 8.

			minat menjadi nasabah bank syariah. ⁷⁰
6.	Siti Nurhaliza Nasution, (Jurnal FEB), Vol. 1, No. 1. 2017.	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah KCPsy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. ⁷¹
7.	Muhammad Dayyan, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa), Vol. 1, No. 1, 2017.	Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus di Gempong Pondok Kemuning).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat muslim menjadi nasabah di Bank Syariah dipengaruhi oleh pengetahuan dan pendekatan serta penawaran produk Bank Syariah terhadap masyarakat gempong pondok kemuning, selain itu penghasilan masyarakat. ⁷²
8.	Roni Andespa, (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan), Vol. 2, No.1 Januari-Juni 2017.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor <i>marketing mix</i> , budaya, sosial, pribadi, psikologi dengan persentase 74,462 persen sedangkan sisanya 25,538 persen memperlihatkan variabel lain yang tidak mencakup

⁷⁰Gicella Fanny Andriani, Halmawati (Jurnal Eksplorasi Akuntansi, “Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 3 Sei D, Agustus 2019, hlm. 1333.

⁷¹Siti Nurhaliza Nasution, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah KCPsy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II)”, *dalam Jurnal FEB*, Vol. 1, No. 1. 2017, hlm. 588.

⁷²Muhammad Dayyan, “Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus di Gempong Pondok Kemuning)”, *dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 17.

			dalam variabel penelitian ini. ⁷³
9.	Kuat Ismanto, (Jurnal Human Falah), Vol. 5, No. 1 Januari-Juni 2018.	Literasi Masyarakat dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kurang konprehensif tentang Bank Syariah. ⁷⁴
10.	Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, (Jurnal Al-Qasd), Vol. 1, No. 2 Februari 2017.	Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Masyarakat pada Bank Syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap minat menjadi nasabah adalah kualitas dan pelayanan produk yang ditawarkan yaitu bagi hasil. ⁷⁵
11.	Imran, (<i>Journal Of Business Administration</i>), Vol. 1, No. 2 September 2017.	Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan bank syariah, bagi hasil, dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah. ⁷⁶
12.	Eri Bukhari (Jurnal Ilmiah Akuntansi), Vol. 17, No.1 Mei	Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh

⁷³Roni Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung Du Bank Syariah" dalam *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No.1 Januari-Juni 2017, hlm. 56.

⁷⁴Kuat Ismanto, "Literasi Masyarakat dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", dalam *Jurnal Human Falah*, Vol. 5, No. 1 Januari-Juni 2018, hlm. 24.

⁷⁵Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, "Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Minat Masyarakat pada Bank Syariah", dalam *Jurnal Al-Qasd*, Vol. 1, No. 2 Februari 2017, hlm. 238.

⁷⁶Imran, Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah.'dalam *Journal Of Business Administration*, Vol. 1, No. 2 September 2017, hlm. 217.

	2021.		signifikan terhadap minat menabung. ⁷⁷
--	-------	--	---

Persamaan antara jurnal Sayyidatul Maghfiroh (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama bersifat kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada objek penelitian, dimana jurnal Sayyidatul Maghfiroh memilih mahasiswa sebagai objek penelitian sedangkan peneliti memilih masyarakat.

Persamaan antara skripsi Muchamad Miftahul Huda (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel X yaitu pendapatan. Sedangkan perbedaannya yaitu minat masyarakat menabung sedangkan peneliti untuk minat menjadi nasabah.

Persamaan antara skripsi Rif'at Maulidi (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel X yaitu lingkungan sosial. Sedangkan perbedaannya adalah Rif'at Maulidi memilih siswa sebagai objek penelitian sedangkan peneliti memilih masyarakat.

Persamaan antara skripsi Ahmad Afandi (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel Y yaitu minat menjadi nasabah. Sedangkan perbedaannya adalah Ahmad Afandi memilih dosen sebagai objek penelitian sedangkan peneliti memilih masyarakat.

Persamaan antara skripsi Gicella Fanny Andriani (2019) dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel Y yaitu minat menjadi

⁷⁷Eri Bukhari, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung" dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 17, No.1 Mei 2021, hlm. 5.

nasabah. Sedangkan perbedaannya adalah Gicella Fanny Andriani memilih variabel X yaitu bagi hasil, kelompok acuan, kepercayaan dan budaya.

Persamaan antara skripsi Siti Nurhaliza Nasution (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki objek penelitian yang sama yaitu masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah Siti Nurhaliza Nasution memilih variabel X yaitu pengetahuan.

Persamaan antara skripsi Muhammad Dayyan (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki objek penelitian yang sama yaitu masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah Muhammad Dayyan memilih jenis penelitian kualitatif.

Persamaan antara skripsi Roni Andespa (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel Y yaitu minat menjadi nasabah. Sedangkan perbedaannya adalah Roni Andespa memilih variabel X yaitu *marketing mix*, budaya, sosial, pribadi, psikologi.

Persamaan antara skripsi Kuart Ismanto (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel Y yaitu minat menjadi nasabah. Sedangkan perbedaannya adalah Kuart Ismanto memilih jenis penelitian kualitatif.

Persamaan antara skripsi Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki objek penelitian yang sama yaitu masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung memilih variabel X yaitu pengetahuan dan sikap.

Persamaan antara skripsi Imran (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel Y yaitu minat menjadi nasabah dan objek penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah Imran memilih variabel X yaitu persepsi.

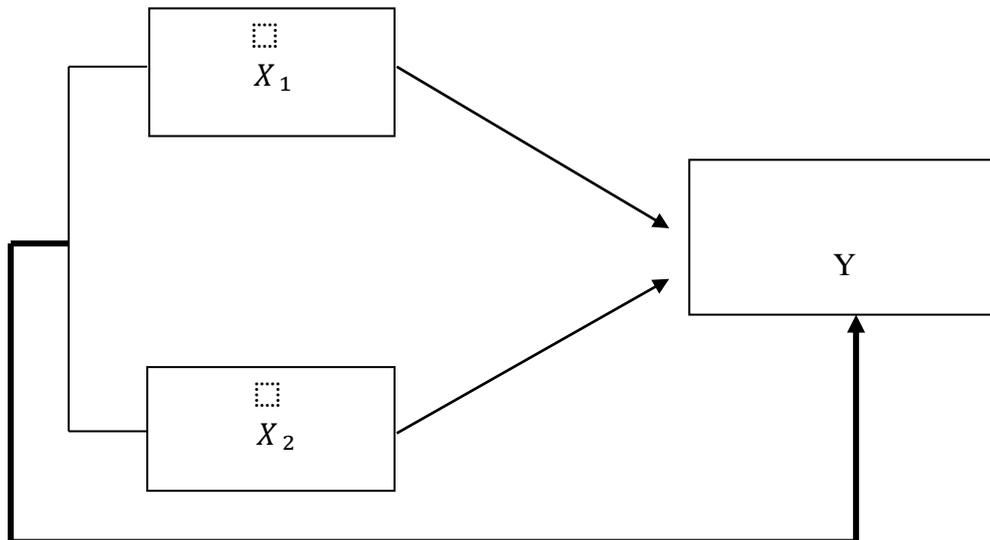
Persamaan antara skripsi Eri Bukhori (2021) dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel Y yaitu minat menjadi nasabah. Sedangkan perbedaannya adalah Eri Bukhori memilih variabel X yaitu persepsi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁷⁸ Dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan suatu kerangka penelitian sebagai berikut:

⁷⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 60.

Gambar II.1
Model Kerangka Pikir



Keterangan:

- X_1 : Pendapatan
- X_2 : Lingkungan sosial
- Y : Minat menjadi nasabah
- : Berpengaruh secara parsial
- └┐ : Berpengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka pikir yang telah digambarkan diatas, maka penjelasannya yaitu tanda panah pendapatan (X_1) terhadap minat menjadi nasabah (Y) dan lingkungan sosial (X_2) terhadap minat menjadi nasabah (Y) yaitu untuk melihat apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah dan apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah atau disebut juga secara parsial (individu).

Sedangkan tanda panah yang di gabungkan antara pendapatan dan lingkungan sosial terhadap minat menjadi nasabah yaitu untuk melihat

apakah pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah atau disebut juga secara simultan (bersamaan).

D. Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang dimaksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data di lapangan.⁷⁹

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ = Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Wek. II Batang Toru menjadi nasabah di Bank Syariah.

H₂ = Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat Wek. II Batang Toru menjadi nasabah di Bank Syariah.

H₃ = Terdapat pengaruh pendapatan dan lingkungan sosial secara simultan terhadap minat masyarakat Wek. II Batang Toru menjadi nasabah di Bank Syariah.

⁷⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011), hlm. 85.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian peneliti adalah di Jalan Merdeka Kelurahan Wek. II Kecamatan Batang Toru, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia. Waktu penelitian mulai bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Februari 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.⁸⁰ Penelitian kali ini adalah tentang pengaruh pendapatan dan lingkungan sosial terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat Wek. II Batang Toru yang termasuk dalam sampel.

⁸⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 5.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, dan artikel yang masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Kuncoro populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap berupa objek, transaksi, atau kejadian yang dipelajari untuk dijadikan objek penelitian.⁸¹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan elemen unsur adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan masyarakat Wek. II Batang Toru sebagai objek populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, informasi dari sampel yang baik akan mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel harus dilakukan dengan benar agar data yang dihasilkan lebih akurat.

⁸¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga: 2013) , hlm. 146.

Teknik dalam menentukan ukuran sampel dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu untuk sampel yang jumlah populasinya diketahui dan tidak diketahui.⁸² Penelitian ini merupakan penelitian yang jumlah populasinya tidak diketahui, sehingga penentuan jumlah sampel dari populasi menggunakan teori yang dikembangkan oleh *Issac Michael*, untuk tingkat dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

Dimana : n = sampel

Z = tingkat kepercayaan/signifikansi

α = 1-tingkat signifikansi

p = proporsi populasi

q = 1-p

e = *margin of error*

Dengan : $\alpha = 1-0,9 = 0,1$

$\alpha/2 = 0,1/2 = 0,05$

Z = 1 – 0,05

= 0,95 (dari distribusi normal 1,65)

p = 0,5

q = 1 – 0,5 = 0,5

e = 0,1

$$n = \frac{(1,65)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

⁸²Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 62.

$$= 68,0625$$

$$= 68 \text{ orang (pembulatan)}$$

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk dalam bagian *purposive sampling*.⁸³ Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Peneliti memilih teknik ini dikarenakan memiliki kriteria tersendiri untuk masyarakat yang akan diteliti. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang masyarakat Wek. II Batang Toru. Beberapa kriteria tersebut antara lain:

- 1) Penduduk asli masyarakat Wek. II Batang Toru
- 2) Sudah memasuki usia produktif kerja berkisar antara 17-64 tahun
- 3) Merupakan nasabah yang cakap baca dan tulis
- 4) Memiliki pekerjaan atau pendapatan (pengasilan)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk

⁸³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 81

dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga yang berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁸⁴

F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 24 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 137-142.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.⁸⁵ Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁸⁶ Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,1). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel. Adapun kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

⁸⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm. 138.

⁸⁶Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 172.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Croanbach Alpha* $>0,60$ dan jika nilai *Croanbach Alpha* $<0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.⁸⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.⁸⁸ Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 24 dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

⁸⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

⁸⁸Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 174.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang signifikan antaraindependen variabel.⁸⁹ Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Multikolonieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standard error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*).⁹⁰

1) Nilai *tolerance*

Untuk melihat kriteria pengujian multikolonieritas dengan menggunakan nilai *tolerance* $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas. Dan jika nilai *tolerance* $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolonieritas.

⁸⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177.

⁹⁰Nur Asnawi & Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Prees, 2011), hlm. 176.

2) VIF (*Variance inflation faktor*)

Apabila nilai $VIF < 10$ mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai $VIF > 10$ mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel independen dengan variabel residual (e). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikannya. Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,1$ berarti terjadi heterokedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas.⁹¹

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua.⁹²

⁹¹Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 93.

⁹²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 277.

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pendapatan (X_1), lingkungan sosial (X_2), terhadap minat menjadi nasabah (Y). bentuk persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menjadi nasabah

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi Linier Berganda

X_1 = Pendapatan

X_2 = Lingkungan Sosial

e = *Prediction error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji secara individu)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,1/2 atau 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.⁹³

⁹³Duwi Priyatno, *SPSS 22.00 Pengolah Data Praktis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 349.

b. Uji F (uji secara kelompok)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel.⁹⁴ Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan $df = (n-k-1)$. Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:⁹⁵

- a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji R^2 (koefisien determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen Y (minat menjadi nasabah) dengan variabel independen X (Pendapatan dan Lingkungan Sosial) kriteria R^2 adalah:⁹⁶

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, jadi nilai R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$.
- 2) Nilai 0 (nol) menunjukkan tidak adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 4) Menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk menilai besarnya sumbangan atau kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

⁹⁴Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 139.

⁹⁵Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 158.

⁹⁶*Ibid*, hlm. 278.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Batang Toru

Di kecamatan Batang Toru berada pada ketinggian 225 mdpl dan berjarak 78 km menuju Kabupaten Tapanuli Selatan. Kecamatan Batang Toru memiliki luas wilayah 35149.43 ha yang terbagi dalam lahan perkebunan karet milik PTPN, sawah dan bukan sawah. Lahan bukan sawah dipergunakan untuk bangunan atau pekarangan, ladang, hutan rakyat dan tambang emas.⁹⁷

Penduduk Kecamatan Batang Toru pada umumnya merupakan suku Batang Angkola, dan ada juga sebagian besar lainnya suku Batak Toba dan Mandailing. Beberapa suku lainnya juga ada seperti Batak Karo, Batak Simalungun, Nias dan Suku Pendatang dari luar sumatera seperti Aceh, Jawa, Minang Kabau, dan Lainnya. Berdasarkan data BPS Kabupaten Tapanuli Selatan mencatat bahwa mayoritas penduduknya memeluk agama Islam sebesar 84,04 persen, agama Krristen 15,95 persen, serta agama Buddha 0,01 persen. Untuk sarana rumah ibadah terdapat 50 Masjid, 27 Mushala, 9 Gereja Protestan, dan 7 Gereja Katolik.⁹⁸

Kecamatan Batang Toru memiliki 23 desa yaitu Wek I, II, III, IV Hapesong Lama, Perkebunan Hapesong, Padang Lancat, Sianggunan, Hutaimbaru, Sipenggeng, Hapesong Baru, Siagala-Gala, Perkebuanan Batang

⁹⁷BPS Kabupaten Tapanuli Selatan. *Kecamatan Batang Toru Dalam Angka 2020*. (Tapanuli Selatan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan 2020), hlm. 3-14.

⁹⁸<http://www.bps.go.id/searchengine/result.html>

Toru, Telok, Napa, Aek Pining, Sumuran, Batu Hula, Hutagodang, Garoga, Batu Horing, Aek Ngadol-Ngadol Nauli, dan Sisipa.⁹⁹

Kecamatan Batang Toru Memiliki batas wilayah yaitu:

1. Sebelah tenggara berbatasan dengan Kota Padangsidempuan.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Sebelah barat dan selatan berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal.
4. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah.¹⁰⁰

⁹⁹BPS Kabupaten Tapanuli Selatan. *Kecamatan Batang Toru Dalam Angka 2020*. (Tapanuli Selatan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan 2020), hlm. 3-14.

¹⁰⁰<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Batang-Toru-Tapanuli-Selatan>

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

- 1) Hasil dari uji validitas minat sebagai berikut:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Nasabah

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MNT.1	0,667	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (68-2)=66 pada taraf signifikan 10% diperoleh $r_{tabel} = 0,2021$	Valid
MNT.2	0,566		Valid
MNT.3	0,619		Valid
MNT.4	0,402		Valid
MNT.5	0,480		Valid
MNT.6	0,475		Valid
MNT.7	0,677		Valid
MNT.8	0,566		Valid
MNT.9	0,619		Valid
MNT.10	0,368		Valid
MNT.11	0,385		Valid
MNT.12	0,677		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji validitas Minat menjadi nasabah pada tabel IV.1 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 12 dinyatakan valid.

Sedangkan uji validitas untuk variabel Pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PEND.1	0,553	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ ($68-2$)= 66 pada taraf signifikan 10% diperoleh $r_{tabel} = 0,2021$	Valid
PEND.2	0,634		Valid
PEND.3	0,572		Valid
PEND.4	0,536		Valid
PEND.5	0,584		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji validitas Pendapatan pada tabel tabel IV.2 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 5 dinyatakan valid.

Sedangkan uji validitas untuk variabel lingkungan sosial adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
LS.1	0,538	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ ($68-2$)= 66 pada taraf signifikan 10% diperoleh $r_{tabel} = 0,2021$	Valid
LS.2	0,672		Valid
LS.3	0,470		Valid
LS.4	0,572		Valid
LS.5	0,583		Valid
LS.6	0,504		Valid
LS.7	0,467		Valid
LS.8	0,428		Valid
LS.9	0,406		Valid
LS.10	0,627		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji validitas Lingkungan Sosial tabel IV.3 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil reliabilitas dari variabel Pendapatan, Lingkungan Sosial, dan Minat, penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Pendapatan	0,719	Instrumen reliabel, jika Cronbach's Alpha > 0,6	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,726		Reliabel
Minat Menjadi Nasabah	0,737		Reliabel

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel IV.4 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Sebagaimana yang dijelaskan di atas maka dilihat kesimpulan instrument masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel IV.5 dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,11615585
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.057
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan Hasil uji pada tabel IV.5 diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

b. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) dan jika VIF lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendapatan	.237	4.227
Lingkungan Sosial	.237	4.227

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan uji pada tabel IV.6 diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel Pendapatan adalah $0,237 > 0,1$, variabel Lingkungan Sosial $0,237 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel Pendapatan $4.227 < 10$, variabel Lingkungan Sosial $4.227 < 10$. Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil heteroskedastisitas untuk variabel Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Pada Masyarakat Wek.II Batang Toru sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 C(Constant)	2,823	,718		3.933	,000
Pendapatan	-,015	,067	-,053	-,220	,827
Lingkungan Sosial	-,040	,036	-,265	-,1,09	,278
Dependent Variable: Abs_Res					

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan dari uji heteroskedastisitas pada tabel IV.7 menggunakan metode Glejser dijelaskan bahwa nilai signifikansi variabel Pendapatan sebesar 0,827, nilai signifikansi variabel Lingkungan Sosial sebesar 0,278. Sedangkan jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan disebut residual lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan dan Lingkungan Sosial tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bauran pemasaran, yang terdiri dari unsur Pendapatan (X_1), Lingkungan Sosial (X_2) terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y). Dalam penelitian ini menggunakan MSI (Metode Suksesiv Interval) yang merupakan transformasi dari data ordinal menjadi interval dengan cara melakukan manipulasi data dengan cara menaikkan skala ordinal menjadi interval yang bertujuan untuk

tidak melanggar kelaziman serta untuk mengubah agar syarat distribusi normal bisa dipenuhi ketika menggunakan statistik parametrik.

Tabel IV.8
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,811	1,384		-,586	.560
	Pend	-,616	,130	-,260	-4,746	.000
	LS	1,523	,070	1,196	21,833	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan uji pada Tabel IV.8 diperoleh kesimpulan bahwa pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$MMN = a + b_1 P + b_2 LS + e$$

$$MMN = -0,811 - 0,616P + 1,523LS$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta (a) sebesar -0,811 artinya apabila Pendapatan dan Lingkungan Sosial nilainya 0, maka variabel Minat sebesar 0,811 satuan.
- b. Nilai koefisien variabel Pendapatan (b_1) sebesar 0.616 artinya jika Pendapatan meningkat 1 satuan, maka minat menjadi nasabah menurun sebesar -0.616 satuan berarti berpengaruh negatif.

- c. Nilai koefisien variabel Lingkungan Sosial (b_2) sebesar 1,523 artinya jika Nilai Lingkungan Sosial meningkat 1 satuan, maka Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah akan meningkat sebesar 1,523%, dan variabel independen yang lain dianggap nilainya tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap Variabel dependen (H_a). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0). Hasil dapat dilihat pada tabel IV.9 dibawah ini.

Tabel IV.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,881	1,384		-0,586	0,560
Pend	-,616	,130	-0,260	-4,746	0,000
LS	1,523	,070	1,196	21,833	0,000

a. Dependent Variable: MMN

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel IV.9 diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel Pendapatan (X_1) adalah -4,746 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $68 - 2 - 1 = 65$, hasil yang diperoleh adalah 1,667572 sehingga $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,667572 < -4,746 > 1,667572$) maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari pekerjaan dan penghasilan masyarakat Wek. II Batang Toru untuk menjadi nasabah di Bank Syariah tidak memberikan pengaruh karena adanya kewajiban dari tempat bekerja untuk menggunakan bank konvensional.

Hasil uji t pada variabel Lingkungan Sosial (X_2) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,833 > 1,667572$) maka dapat disimpulkan dari hasil uji t bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Sosial memberikan pengaruh masyarakat Wek. II Batang Toru karena adanya dukungan dari keluarga, masyarakat dan organisasi setempat.

b. Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F ini adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0). Sedangkan

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen (H_0).

Tabel IV.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1726,766	2	863,383	672,345	,000 ^b
	Residual	83,469	65	1,284		
	Total	1810,235	67			
a. Dependent Variable: MINAT						
b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN S, PENDAPATAN						

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Nilai F tabel untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan regression df 1 = k-1 atau 2-1= 1 (k adalah jumlah variabel) dan residual df 2 adalah 66 (df 2= n-k-1) atau 68-2-1= 65 (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,38.

Hasil uji simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 672,345 dan F_{tabel} sebesar 2,38 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($672,345 > 2,38$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh terdapat pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial secara simultan terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah.

c. Koefisien Derteminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1.	.977 ^a	.954	.952

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan Uji pada tabel IV.11 diperoleh kesimpulan bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,954. Menunjukkan bahwa 95,4% variabel Pendapatan dan Lingkungan Sosial mempengaruhi Minat Menjadi Nasabah di Bank. Sedangkan 4,6% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Kecamatan Batang Toru). Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menjadi Nasabah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilai yaitu t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen, jadi $df= 68-2-1= 65$. Dengan pengujian dua sisi (signifikan 0,1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,667572 berdasarkan hasil uji signifikan variabel pendapatan memiliki t_{hitung} sebesar -4,746, t_{tabel} sebesar 1,667572. Sehingga $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,667572 < -4,746 > 1,667572$) maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Pendapatan yaitu nilai yang tinggi yang mampu mendorong minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Nasabah akan merespon positif apabila pendapatan yang dihasilkan dari produk atau jasa mampu memenuhi manfaat bagi kebutuhannya.

Hasil penelitian ini sesuai teori yang dikembangkan oleh Rio Crishtoper yang dikutip dalam teori Suroto mengemukakan bahwa teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

2. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilai yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,833 > 1,667572$) maka dapat disimpulkan dari hasil uji t terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal tersebut mendukung karena dengan tinggi rendahnya suatu

pendapatan maka masyarakat berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah, baik menabung maupun berhutang.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Purwanto bahwa lingkungan sosial merupakan semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru).

$F_{hitung} > f_{tabel}$ ($672,345 > 2,38$) artinya terdapat pengaruh pendapatan dan lingkungan sosial secara simultan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah

D. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Waktu

Peneliti membutuhkan waktu yang panjang untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Bukan hanya penelitian skripsi, peneliti juga mempunyai tanggungjawab pekerjaan dan keterbatasan sumber daya untuk menyelesaikan hal yang sama pentingnya, sehingga penelitian ini membutuhkan waktu panjang.

2. Biaya dan Anggaran yang Terbatas

Untuk mendapatkan izin, data, dan sampel penelitian, peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama , sehingga keterbatasan biaya dalam kehidupan di tempat peneliti meneliti.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti yang cukup jauh dari lokasi peneliti, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup arena penelitian saya mengenai pendapatan dan lingkungan sosial masyarakat Wek. II Kecamatan Batang Toru sehingga saya harus ke luar kota.

Meski demikian peneliti tetap berusaha dengan segenap kemampuan yang peneliti miliki agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penelitian karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru). Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan pengelolaan data dan pembahasan yang telah dilakukan bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah pada Masyarakat Wek. II Batang Toru. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat t_{hitung} sebesar $-4,746$, dengan t_{tabel} sebesar $1,66140$. Sehingga $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, $(-1,667572 < -4,746 < 1,667572)$.
2. Terdapat pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah pada Masyarakat Wek. II Batang Toru. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat t_{hitung} sebesar $21,833$ dengan t_{tabel} sebesar $1,66140$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,833 > 1,667572$).
3. Terdapat pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial secara simultan terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah pada Masyarakat Wek. II Batang Toru. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($672,345 > 2,36$).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Minat menjadi nasabah di bank syariah, selain dari pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih spesifik lagi karena masi banyak indikator-indikator yang dapat mempengaruhi minat. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini menjadi referensi tambahan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat selain dari pendapatan dan lingkungan sosial untuk memperoleh hasil yang lebih akurat
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bagi Perusahaan Lembaga Keuangan seperti Bank Syariah untuk lebih memperhatikan faktor lain untuk meningkatkan jumlah nasabah seperti promosi, meningkatkan hubungan antara pihak bank dan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdullah, Amin, Studi Agama, Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2015.
- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.
- Bintari & Suprihatin, Ekonomi dan Koperasi, Bandung: Ganesa Exact, 2012.
- Boediono, Pengantar Ekonomi, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Bungin, Burhan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Prenadamedia, 2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia, 2018.
- Hasan, Iqbal, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: Preanadamedia Group, 2019.
- Ismaulina & Ali Muhayatsyah, Keputusan Mahasiswa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru, Yogyakarta: A.A Grafik. 2015.
- Karim, Adiwarmanto, Bank Islam, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Kuncoro, Mudrajad, Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Jakarta: Erlangga: 2013.
- Lasmi Wardiah, Mia, Dasar-Dasar Perbankan, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Muhammad, Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, Hukum Perbankan Syariah Konsep dan Regulasi, Jakarta: Sinar Grafika, 2017.

- Nofinawati, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana, 2020.
- Noor, Juliansyah, Metodologi Penelitian, Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2011.
- Nur Asnawi & Masyuri, Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Priyatno, Duwi. SPSS 22.00 Pengolah Data Praktis, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014.
- Purwanto, Ngalim, Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rozalinda, Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi, Jakarta: Raajawali Pers, 2015.
- Sadi, Muahammad, Konsep Hukum Perbankan Syariah, Malang; Setara Press, 2015.
- Sohari Sahrani & Ru'fah Abdullah, Fikih Muamalah Untuk Mahasiswa, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukirno, Sadono, Pengantar Bisnis, Jakarta: Prenada media group, 2012.
- Sumar'in*, Konsep Kelembagaan Bnak Syariah, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Teddy Chandra, Priyono, Esensi Ekonomi Makro, Surabaya, Zifatama Publishing, 2016.
- Thomas Tan, Teaching is an Art : Maximize Your Teaching, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017.
- Tryanta, Agus, Hukum Perbankan Syariah, Malang: Setara Press, 2016.
- Umar Chapra, Islam dan Tantangan Ekonomi, Jakarta: Gema Insani Pers, 2012.

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Usman, Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.

Sumber Jurnal

Andi Achru P, “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran.” dalam *Jurnal Idaarah* Vol. III, No. 2, Desember 2019.

Eri Bukhari, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung” dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 17, No.1 Mei 2021.

Gicella Fanny Andriani, & Halmawati (Jurnal Eksplorasi Akuntansi, “Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”, dalam *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 3 Sei D, Agustus 2019.

Imran, Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah.’dalam *Journal Of Business Administration*, Vol. 1, No. 2 September 2017.

Iskandar, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa” dalam *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017.

Kuat Ismanto, “Literasi Masyarakat dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”, dalam *Jurnal Human Falah*, Vol. 5, No. 1 Januari-Juni 2018.

Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, “Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Minat Masyarakat pada Bank Syariah”, dalam *Jurnal Al-Qasd*, Vol. 1, No. 2 Februari 2017.

Muhammad Dayyan, “Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus di Gempong Pondok Kemuning)”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No. 1, 2017.

Noor Komari Pratiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Indonesia

Siswa SMK Kesehaan di Kota Tangerang” dalam *Jurnal Pujangga*, Vol. 1, No. 2, Desember 2015.

Rahmad Annam, “Moivasi Berprestasi: Mewujudkan Minat dan Tidak Bosan Berprestasi Dalam Kecerdasan Berpikir Pajak Ekonomi.” Dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Vol. 6 No 2, Juli-Desember 2018.

Riana Monalisa Tamara, “Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Si SMA Negeri Cianjur”, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 26, No. 1. April 2016.

Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, Dan Yunisvita, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga”, dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15, No. 1, Juni 2017.

Roni Andespa, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah”, dalam *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2017.

Sardita Hidayati, ” Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Perbankan Syariah Studi Kasus Pt. Bni Syariah Malang .” dalam *Jurnal Ilmiah* 2018.

Siti Nurhaliza Nasution, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah KCPsy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II)”, dalam *Jurnal FEB*, Vol. 1, No. 1. 2017.

Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh *religiusitas*, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat.” dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Universitas Negeri Yogyakarta Vol. 7, No. 3, 2018.

Subaidi, “Peran dan Fungsi Perbankan Syariah Perspektif Sosio-Kultur”, dalam *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume 2, No. 2, Oktober 2018.

Sufyati, “ Corporate Social Responsibility: Kajian Ekonomi, Sosial dan Lingkungan”, dalam *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Volome 12, No. 1, Oktober 2017.

Yuliana Siti Chotifah, “Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling.” dalam *Jurnal of Finance and Islamic Banking* Vol. 1 No 1. 1 Januari – Juni 2018.

Sumber Skripsi

- Ahmad Afandi, “Pengaruh Persepsi, Tingkat *Religiusitas* Dan *Disposable Income* Terhadap Minat Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”, (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019).
- Ayu Andriani, Pengaruh Persepsi Dan Religiusita Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al- Falah Mojo Kediri), Skripsi IAIN Tulung Agung, 2015.
- Muchamad Miftahul Huda, “Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah”, Skripsi IAIN Salatiga, 2017.
- Ri’fat Maulidi, “Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah” Skripsi, IAIN Salatiga, 2018.
- Sayyidatul Maghfiroh, Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalhat, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Sugih Mukhti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik.” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019.

Sumber website/lainnya

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tapanuli Selatan. “Kecamatan Batang Toru Dalam Angka 2020”. Katalog BPS : 1102001.1203100. CV. Rilis Grafika.

<http://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>

<http://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/data-data-statistik/statistik-perbankan-indonesia.asp>

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/datadanstatistik/statistikperbankansyaria/Pages/Statistik/Perbankan-Syariah-Desember-2020.aspx>

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/datadanstatistik/statistikperbankansyaria/Pages/Statistik/Perbankan-Konvensional-Desember-2020.aspx>

<https://www.coursehero.com/file/p1Va7f7u/F-Asbabun-Nuzul-Surah-Ali-Imran-Ayat-130-Firman -Allah-SWT-Hai/>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Imam Saleh Pulungan
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 03 Agustus 1998
Anak ke : 4 dari 6 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Imam Bonjol. Gang: Keluarga. Lk. IX
Telepon, HP : 0812-6228-7973
E-mail : salehimam65@gmail.com

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : Alm. Ramlan Pulungan
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Enni Suarni Nasution
Pekerjaan : Wirausaha

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2011 : SD Negeri 200212/2 Padangsidempuan
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 5 Padangsidempuan
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan
Tahun 2017- sekarang : IAIN Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

Juara I Bussines Plan Internasional Se-Asia Tenggara
Juara II Syarhil Qur'an Bahasa Inggris Tingkat Ma'had IAIN Paangsidempuan
Juara II Syarhil Qur'an Bahasa Inggris Tingkat FEBI- IAIN Paangsidempuan
Finalis Top 10 Bussines Plan Nasional PKM Se-Sumatera
Juri Debat Bahasa Inggris Tingkat FEBI- IAIN Paangsidempuan

PENGALAMAN ORGANISASI

Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Ittihad - IAIN Padangsidimpuan

Forum Bahasa FEBI (FORSABI) - IAIN Padangsidimpuan

Senat Mahasiswa (SEMA) FEBI - IAIN Padangsidimpuan

Dewan Mahasiswa (DEMA) FEBI - IAIN Padangsidimpuan

	Sig. (2-tailed)	,178	,192	,000	,013	,066	,006	,178	,192		,420	,083	,178	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
MNT_10	Pearson Correlation	,268*	,017	,099	,195	,061	,122	,268*	,017	,099	1	,182	,268*	,368**
	Sig. (2-tailed)	,027	,891	,420	,111	,624	,322	,027	,891	,420		,138	,027	,002
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
MNT_11	Pearson Correlation	,021	,230	,212	,062	,046	,303*	,021	,230	,212	,182	1	,021	,385**
	Sig. (2-tailed)	,867	,059	,083	,616	,708	,012	,867	,059	,083	,138		,867	,001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
MNT_12	Pearson Correlation	1,000**	,140	,165	,124	,366**	,047	1,000**	,140	,165	,268*	,021	1	,677**
	Sig. (2-tailed)	,000	,255	,178	,313	,002	,702	,000	,255	,178	,027	,867		,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
TOTAL	Pearson Correlation	,677**	,566**	,619**	,402**	,480**	,475**	,677**	,566**	,619**	,368**	,385**	,677**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,001	,000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Pendapatan (X₁)

		Correlations					
		pend_1	pend_2	pend_3	pend_4	pend_5	total
pend_1	Pearson Correlation	1	,281*	,085	,195	,062	,553**
	Sig. (2-tailed)		,020	,489	,111	,616	,000
	N	68	68	68	68	68	68
pend_2	Pearson Correlation	,281*	1	,132	,168	,128	,634**
	Sig. (2-tailed)	,020		,283	,171	,297	,000
	N	68	68	68	68	68	68
pend_3	Pearson Correlation	,085	,132	1	,122	,303*	,572**
	Sig. (2-tailed)	,489	,283		,322	,012	,000
	N	68	68	68	68	68	68
pend_4	Pearson Correlation	,195	,168	,122	1	,182	,536**
	Sig. (2-tailed)	,111	,171	,322		,138	,000
	N	68	68	68	68	68	68
pend_5	Pearson Correlation	,062	,128	,303*	,182	1	,584**
	Sig. (2-tailed)	,616	,297	,012	,138		,000
	N	68	68	68	68	68	68

	Sig. (2-tailed)	,129	,002	,366	,066	,129		,700	,624	,708	,002	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
LS_7	Pearson Correlation	,085	,047	,369**	,330**	,085	,048	1	,122	,303*	,047	,467**
	Sig. (2-tailed)	,489	,702	,002	,006	,489	,700		,322	,012	,702	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
LS_8	Pearson Correlation	,195	,268*	,017	,099	,195	,061	,122	1	,182	,268*	,428**
	Sig. (2-tailed)	,111	,027	,891	,420	,111	,624	,322		,138	,027	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
LS_9	Pearson Correlation	,062	,021	,230	,212	,062	,046	,303*	,182	1	,021	,406**
	Sig. (2-tailed)	,616	,867	,059	,083	,616	,708	,012	,138		,867	,001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
LS_10	Pearson Correlation	,124	1,000**	,140	,165	,124	,366**	,047	,268*	,021	1	,627**
	Sig. (2-tailed)	,313	,000	,255	,178	,313	,002	,702	,027	,867		,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
TOTAL	Pearson Correlation	,583**	,627**	,470**	,572**	,583**	,504**	,467**	,428**	,406**	,627**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,737	13

b. Variabel Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,719	6

c. Variabel Lingkungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,726	11

3. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,11615585
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,057
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

b. Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,811	1,384		-,586	,560		
	PENDAPATAN	-,616	,130	-,260	-4,746	,000	,237	4,227
	LINGKUNGAN S	1,523	,070	1,196	21,833	,000	,237	4,227

a. Dependent Variable: MINAT

c. Heteroskedastisitas.

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,823	,718		3,933	,000
	PENDAPATAN	-,015	,067	-,053	-,220	,827
	LINGKUNGAN S	-,040	,036	-,265	-1,094	,278

a. Dependent Variable: RES2

4. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,811	1,384		-,586	,560		
	PENDAPATAN	-,616	,130	-,260	-4,746	,000	,237	4,227
	LINGKUNGAN S	1,523	,070	1,196	21,833	,000	,237	4,227

a. Dependent Variable: MINAT

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,811	1,384		-,586	,560		
	PENDAPATAN	-,616	,130	-,260	-4,746	,000	,237	4,227
	LINGKUNGAN S	1,523	,070	1,196	21,833	,000	,237	4,227

a. Dependent Variable: MINAT

b. Uji secara Simultan (Uji f)

c. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1726,766	2	863,383	672,345	,000 ^b
	Residual	83,469	65	1,284		
	Total	1810,235	67			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN S, PENDAPATAN

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,977 ^a	,954	,952	1,13320

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN S, PENDAPATAN

Lampiran 2**Hasil Uji Instrument Minat Menjadi Nasabah (Y)****Tabulasi Angket Minat**

N O	MINAT (Y)												TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	50
2	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	37
3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	2	4	48
4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	2	4	44
5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	51
6	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	51
7	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	52
8	3	2	4	5	5	3	3	2	4	4	5	3	43
9	2	5	5	4	5	4	2	5	5	3	5	2	47
10	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	53
11	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	58
12	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	47
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	45
14	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
15	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	39
16	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	42
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
18	5	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	48
19	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	50
20	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	51
21	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	49
22	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	43
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
24	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	44
25	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	42
26	3	3	2	3	5	3	3	3	2	3	3	3	36
27	3	2	2	4	4	3	3	2	2	5	3	3	36
28	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	5	3	42
29	5	4	3	4	5	3	5	4	3	4	5	5	50
30	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	41
31	5	4	2	3	4	3	5	4	2	5	4	5	46
32	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	56
33	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	56

34	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	52
35	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	57
36	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	49
37	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	55
38	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	55
39	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	54
40	4	5	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	50
41	4	3	5	4	3	5	4	3	5	5	4	4	49
42	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	43
43	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	47
44	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	46
45	5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	49
46	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	49
47	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	4	5	53
48	4	5	2	2	2	3	4	5	2	3	4	4	40
49	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	46
50	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	54
51	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	44
52	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	51
53	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	51
54	3	5	3	4	3	5	3	5	3	3	4	3	44
55	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57
56	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	3	50
57	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	56
58	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	3	46
59	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	47
60	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	45
61	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	5	47
62	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	54
63	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	49
64	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	45
65	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	54
66	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	54
67	3	5	2	5	3	5	3	5	2	4	5	3	45
68	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	52

Hasil Uji Instrumen Pendapatan (X_1)

NO	Tabulasi Pendapatan (X_1)					TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	5	4	4	5	22
2	4	2	3	4	3	16
3	5	4	4	3	2	18
4	5	4	3	4	2	18
5	5	4	3	4	5	21
6	5	5	4	5	4	23
7	4	4	5	3	4	20
8	5	5	3	4	5	22
9	4	5	4	3	5	21
10	5	4	5	4	5	23
11	4	5	5	5	4	23
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	3	3	3	17
14	4	4	4	4	4	20
15	4	3	3	3	4	17
16	3	4	4	4	4	19
17	3	4	4	4	4	19
18	4	4	4	3	4	19
19	4	4	3	4	4	19
20	5	4	4	4	4	21
21	5	4	4	3	3	19
22	3	3	4	4	4	18
23	4	3	4	4	4	19
24	4	4	3	4	4	19
25	4	3	4	4	4	19
26	3	1	3	3	3	13
27	4	4	3	5	3	19
28	3	2	3	4	5	17
29	4	5	3	4	5	21
30	4	4	4	4	4	20
31	3	4	3	5	4	19
32	5	4	5	4	5	23
33	4	5	5	4	5	23
34	4	3	4	5	4	20
35	4	5	4	5	4	22

36	5	4	3	4	3	19
37	5	4	5	5	4	23
38	5	4	5	4	5	23
39	4	4	4	4	5	21
40	4	4	5	5	4	22
41	4	3	5	5	4	21
42	3	4	3	4	3	17
43	3	4	5	4	3	19
44	5	3	4	5	4	21
45	4	3	4	5	4	20
46	3	5	4	4	3	19
47	4	5	4	5	4	22
48	2	2	3	3	4	14
49	5	3	4	5	4	21
50	5	5	4	5	5	24
51	3	4	5	4	3	19
52	4	5	4	3	4	20
53	5	5	3	4	3	20
54	4	3	5	3	4	19
55	5	4	5	5	5	24
56	4	3	5	4	5	21
57	4	5	4	5	5	23
58	4	3	5	4	5	21
59	5	4	5	4	3	21
60	5	4	3	4	3	19
61	4	3	4	4	3	18
62	5	4	3	5	4	21
63	5	4	3	4	3	19
64	4	4	4	3	4	19
65	4	5	5	4	4	22
66	4	5	5	4	4	22
67	5	3	5	4	5	22
68	5	5	4	4	4	22

Hasil Uji Instrumen Lingkungan Sosial (X₂)

NO	LINGKUNGAN SOSIAL (X ₂)										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	42
2	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	32
3	5	4	5	4	5	4	4	3	2	4	40
4	5	4	3	4	5	4	3	4	2	4	38
5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	43
6	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44
7	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	42
8	5	3	2	4	5	5	3	4	5	3	39
9	4	2	5	5	4	5	4	3	5	2	39
10	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
11	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47
12	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	39
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
15	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	33
16	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	35
17	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
18	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	40
19	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	41
20	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
21	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	41
22	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
24	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
25	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
26	3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	31
27	4	3	2	2	4	4	3	5	3	3	33
28	3	3	4	4	3	2	3	4	5	3	34
29	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	42
30	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
31	3	5	4	2	3	4	3	5	4	5	38
32	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
33	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	46

34	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	42
35	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
36	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	41
37	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
38	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
39	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
40	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	42
41	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	41
42	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
43	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	38
44	5	3	4	4	5	3	4	5	4	3	40
45	4	5	3	4	4	3	4	5	4	5	41
46	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	39
47	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	44
48	2	4	5	2	2	2	3	3	4	4	31
49	5	3	4	4	5	3	4	5	4	3	40
50	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
51	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	36
52	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	42
53	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	43
54	4	3	5	3	4	3	5	3	4	3	37
55	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
56	4	3	5	5	4	3	5	4	5	3	41
57	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
58	4	3	4	4	4	3	5	4	5	3	39
59	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	41
60	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	39
61	4	5	4	3	4	3	4	4	3	5	39
62	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	45
63	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	41
64	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
65	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
66	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
67	5	3	5	2	5	3	5	4	5	3	40
68	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1230 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/07/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Juli 2020

Yth. Bapak/Ibu:

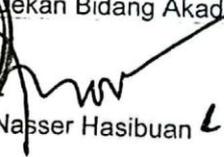
1. Arbanur Rasyid : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Imam Saleh Pulungan
NIM : 1740100182
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat WEK II batang Toru).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor Hal : 009/In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2021
: Mohon Izin Pra Riset

Desember 2021

Yth. Lurah WEK II Batang Toru

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Imam Saleh Pulungan
NIM : 1840100182
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat WEK II Batang Toru)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3100 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2021
Hal : Mohon Izin Riset

17 Desember 2021

Yth. Lurah WEK II Batang Toru

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Imam Saleh Pulungan
NIM : 1740100182
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat WEK II Batang Toru)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN BATANGTORU
KELURAHAN WEK II

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1002 / 224 /SK /XII/ 2021

Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam nomor 3100/ In.14/G.1/G.4c /TL.00/12/2021 tentang Mohon Izin Riset tanggal 17 Desember 2021.

Sehubungan hal tersebut di atas memberikan Izin Riset kepada :

Nama : IMAM SALEH PULUNGAN
NIM : 17 401 00182
Semester : IX
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Riset : "Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru)".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dikeluarkan di : Wek II

Pada tanggal : 20 Desember 2021



SURAT VALIDASI ANGKET

Menarangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JA'FAR NASUTION, M.E.I.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen Angket religiusitas, literasi dan lokasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru)”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Imam Saleh Pulungan

NIM : 17 401 00182

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Isam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas penelitian yang baik.

Padangsidimpuan, Desember 2021
Validator

JA'FAR NASUTION, M.E.I.
NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT MENJADI NASABAH (Y)

Penunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Dorongan diri sendiri	1,2,3			
Perhatian	4,5			
Ketertarikan	6,7			
Keinginan	8,9			
Keyakinan	10,11,12			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, Desember 2021

Validator

JA'FAR NASUTION, M.E.I.

NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDAPATAN (X₁)

Penunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pekerjaan	13,14			
Penghasilan	15,16,17			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Desember 2021

Validator

JA'FAR NASUTION, M.E.I.

NIDN. 2004088205

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET LOKASI (X₂)**

Penunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Keluarga	18,19,20			
Masyarakat	21,22,23,2 4,25			
Organisasi	26,27			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Desember 2021

Validator

JA'FAR NASUTION, M.E.I.

NIDN. 2004088205

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Masyarakat Wek. II Batang Toru

Di

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan maka saya,

Nama : IMAM SALEH PULUNGAN

Nim : 17 401 00182

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: "Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru)". Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Imam Saleh Pulungan
Nim. 17 401 00182

KUESIONER (AGKET) PENELITIAN

PENGARUH PENDAPATAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Wek. II Batang Toru)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Minat Menjadi Nasabah (Y)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat menggunakan bank syariah karena kebutuhan saya sendiri.					
2	Saya sering mengikuti perkembangan bank syariah setiap tahun.					
3	Saya berminat menggunakan bank syariah karena ingin menjauhkan diri dari riba dan bunga bank.					
4	Saya menggunakan bank syariah karena karyawan bank memberikan pelayanan dengan baik dan sepenuh hati.					
5	Saya menggunakan bank syariah karena fasilitas yang disediakan lengkap.					
6	Saya tertarik menggunakan bank syariah karena proses untuk menjadi nasabah tidak membebani nasabah.					
7	Saya tertarik menggunakan bank Syariah karena bank syariah memiliki sistem bagi hasil.					
8	Saya menggunakan bank syariah karena ingin mendapatkan berkah.					
9	Saya menggunakan bank syariah ada keterikatan religi antara pengelola bank dengan nasabah.					
10	Setelah mengetahui keharaman bunga bank, saya memutuskan untuk menggunakan bank syariah.					
11	Saya yakin dan memilih bank syariah karena terdapat kesesuaian produk yang ditawarkan dengan pelaksanaan di lapangan.					
12	Bank syariah adalah bank yang memberikan pelayanan tanpa membeda-bedakan nasabahnya.					

B. Angket Pendapatan (X₁)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya telah memiliki pekerjaan tetap sehingga saya berminat menggunakan jasa dan layanan bank syariah.					
2	Saya memiliki usaha mandiri untuk memperoleh pendapatan sehingga saya berminat menggunakan jasa dan layanan bank syariah.					
3	Saya menerima gaji rutin setiap bulan dari pekerjaan saya sehingga saya berminat menggunakan jasa dan layanan bank syariah.					
4	Saya menabung sebagian sisa pendapatan saya ke bank syariah.					
5	Saya menabung di bank syariah dari hasil pendapatan sampingan saya.					

C. Angket Lingkungan Sosial (X₂)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengenal bank syariah dari orangtua saya dan menyarankan saya untuk menggunakan bank syariah.					
2	Keluarga saya berminat menggunakan jasa dan pelayanan bank syariah.					
3	Keluarga saya selalu mendorong saya dan memberikan nasihat untuk menggunakan bank syariah.					
4	Saya tinggal di lingkungan yang banyak menggunakan bank syariah.					
5	Lingkungan tempat tinggal saya mengajak dan mendukung saya untuk menggunakan bank syariah.					
6	Tokoh agama di lingkungan tempat tinggal saya selalu memotivasi saya menggunakan bank syariah.					
7	Masyarakat lingkungan tempat tinggal saya banyak menggunakan bank syariah					
8	Saya mengikuti kajian keilmuan dan sosialisasi tentang bank syariah yang diselenggarakan oleh lingkungan setempat.					
9	Teman organisasi saya banyak menggunakan bank syariah hal ini yang menjadi daya tarik saya menggunakan bank syariah.					
10	Organisasi tempat tinggal saya mendorong saya menggunakan jasa dan layanan bank syariah.					

DOKUMENTASI



Permohonan Izin Riset Kepada Bapak Akhir Waldi selaku Lurah Wek. II Batang Toru



Permohonan Izin Pra Riset kepada Ibu Sekretaris Wek. II Batang Toru



Laporan Izin Riset Kepada Bapak Isman Wahyudi Selaku Kepling Wek. II Batang Toru



Pengisian Kuesioner oleh Ibu Winni Murru



Pengisian Kuesioner Oleh Bapak Syafri Ahmad



Pengisian Kuesione Oleh Ibu Rahmaini



Pengisian Kuesioner Oleh Ibu Ika Puspita



Pengisian Kuesioner Oleh Bapak Ridwan



Pengisian Kuesioner Oleh Ibu Nisa Kintani



Pengisian Kuesioner Oleh Bapak Samsir Sihombing



Pengisian Kuesioner Oleh Ibu Melaina Hasibuan



Selesai Riset pada Masyarakat Wek II Batang Toru